

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS X
SMK SYAFI' I AKROM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

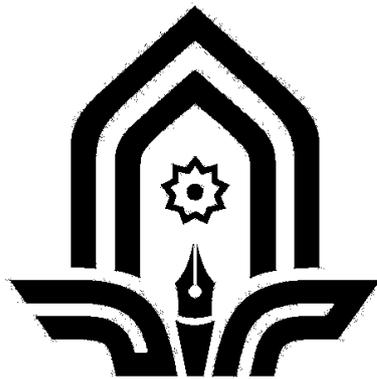
MUHAMMAD KHAIRUL ANAM
NIM. 2617084

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS X
SMK SYAFI' I AKROM KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD KHAIRUL ANAM
NIM. 2617084

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khairul Anam

NIM : 2617084

Program Studi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Meyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Muhammad Khairul Anam
NIM. 2617084

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
Perum Pisma Garden Blok B No. 5
Tirto, Pekalongan Barat, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Khairul Anam

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Tadris
Matematika
di -
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Khairul Anam

NIM : 2617084

Program Studi : Tadris Matematika

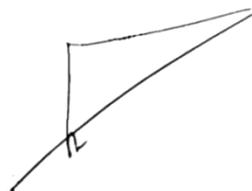
Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juli 2023
Pembimbing,



Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.
NIP. 19890224 201503 2 006



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Muhammad Khairul Anam

NIM : 2617084

Program Studi : Tadris Matematika

Judul Skripsi : Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X
SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

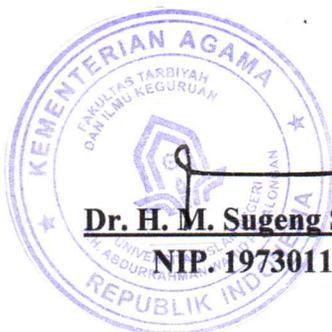
Penguji I

Penguji II

Dr. Failasuf Fadli, M.S.I.
NIP. 19860918 201503 1 005

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2 014

Pekalongan, 28 Agustus 2023
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	h	Ha
ء	hamzah	´	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (Tasydid, Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا ditulis *rabbānā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT., atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Atas doa, dukungan dan semangat yang luar biasa serta dengan ketulusan hati saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Bapak Slamet Sholeh dan Ibu Casriyah yang telah mendidik, merawat, memberi semangat dan senantiasa mendoakan saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika, Dosen Perwalian, Dosen Pembimbing dan Dosen Ahli (Dosen Validator) yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika dan Dosen Ahli (Dosen Validator).
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Wahyudi M.S.I., selaku Kepala SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang telah memberikan izin untuk merealisasikan penelitian ini.

8. Ibu Yulia Risqiyatiningsih, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas X di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dan Guru Ahli (Guru Validator) yang senantiasa memberikan kemudahan, semangat, serta membimbing saya selama proses penelitian lapangan.
9. Bapak Dr. H. A. Tubagus Surur, M. Ag., selaku Abah dan Pimpinan Jamaah Rotibul Kubro setiap malam Selasa.
10. Bapak M. Fairuzzabady Al-Baha'i M.Pd., selaku Abah dan Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam.
11. Segenap Ustadz, Ustadzah, Asatidz dan Pengurus Pondok Pesantren Roudhotul Huda Watusalam.
12. SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dari tempat saya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
13. Siswa/i Kelas X Tata Busana / X Busana Butik (X TB / X BB) dan Kelas X Teknik Komputer dan Jaringan / X Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (X TKJ / X TJKT) yang menjadi objek / sampel penelitian.
14. Segenap Warga Dusun Simpangan, Desa Karangtengah, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara dari tempat saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
15. Rekan-rekan sejawat Program Studi Tadris Matematika Angkatan 2017 yang telah berjuang bersama-sama serta terhadap pihak yang tidak dapat saya sebut satu-persatu.
16. MI Salafiyah Duwet, SMP N 16 Pekalongan dan SMK Ar-Rahman Watusalam dari tempat saya menimba ilmu.

17. Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA), yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi Tadris Matematika (HIMATIKA), Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (DEMA FTIK), Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah (MATAN) dan Persatuan Mahasiswa Pecinta Tanah Air Indonesia (PMPI).
18. Organisasi Kemasyarakatan, yakni PR IPNU & IPPNU Duwet, PAC IPNU & IPPNU Kecamatan Pekalongan Selatan, PC IPNU & IPPNU Kota Pekalongan, PR GP ANSOR Duwet, Remaja Masjid Jami' Ar-Rohmah (REMAS), Jam'iyah Asy-Syarifiyyah (JAMAS) dan Jamaah Limolasan (Padang Rembulan).
19. Lembaga / Komunitas, yakni Karang Taruna "SODU" (Kelurahan Sokoduwet), Karang Taruna Kota Pekalongan, NU Backpacker Pekalongan dan Selisik Indonesia.
20. Semua segenap yang berkontribusi dalam hidup saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang memberikan banyak ilmu, wawasan, informasi, pelajaran, pengalaman, teman, relasi dan masih banyak lagi.

MOTTO

“Khoirunnas Anfa'uhum Linnas”

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain"

(H.R. Ahmad)

“Arti dari sebuah kesempurnaan adalah menjadi diri sendiri bukan dengan mencoba mengubah diri sendiri menjadi orang lain”

(Muhammad Khairul Anam)

“Inna Ma'al 'Usri Yusra”

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyiroh Ayat 6)

ABSTRAK

MUHAMMAD KHAIRUL ANAM: Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Skripsi. Program Studi Tadris Matematika. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan modern memberikan konsekuensi bagi manusia untuk dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Dalam bidang pendidikan saat ini Indonesia mengalami ketertinggalan dari negara-negara lain. Dari beberapa *assessment* yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa kondisi kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat melalui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dalam hal ini, potensi yang ada dalam diri siswa patut perlu dikembangkan, yakni melalui berbagai cara, salah satunya yaitu melalui pembelajaran matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dalam suatu proses pembelajaran agar siswa dapat memperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang maksimal, dapat dipengaruhi oleh faktor *internal* (kemandirian belajar) dan faktor *eksternal* (lingkungan belajar).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kemandirian belajar, lingkungan belajar serta kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar, lingkungan belajar serta kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan metode pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan kelas X Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah sampel 60 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel *independent* dan variabel *dependent* menggunakan tes / soal dan analisis data menggunakan metode analisis *regresi linier berganda*.

Hasil dan kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar, lingkungan belajar serta kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, bahwasanya kemandirian belajar berjumlah 36 siswa (60,00%) dan lingkungan belajar terdapat 33 siswa (55,00%) yang berada pada kategori sedang, artinya sebagian besar siswa sudah cukup baik dalam proses kegiatan belajar mandiri dan sudah memiliki lingkungan belajar yang cukup kondusif dalam mendukung kegiatan belajar siswa secara mandiri serta kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada mata pelajaran matematika masuk dalam kategori tinggi terdapat 35 siswa (58,33%).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat, rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang Skripsi Program Studi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 13 Juli 2023

Penulis,



Muhammad Khairul Anam
NIM. 2617084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Deskripsi Teori	13
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Variabel Penelitian.....	29
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	32
F. Uji Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data Penelitian	51
B. Analisis Data Penelitian.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jurusan, Jumlah Kelas dan Jumlah Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	31
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika	33
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Lingkungan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika	35
Tabel 3.4	Skor Alternatif Jawaban Instrumen Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar	36
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tes Soal Uraian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	36
Tabel 3.6	Pedoman Penskoran Tes Soal Uraian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	37
Tabel 3.7	Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	40
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Angket Lingkungan Belajar	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Tes Soal Uraian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Angket Lingkungan Belajar	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Tes Soal Uraian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	60
Tabel 4.7	Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Kemandirian Belajar Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	60
Tabel 4.8	Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Lingkungan Belajar Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	62
Tabel 4.9	Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase Tes Soal Uraian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas	65
Tabel 4.12	Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Regresi Linear Berganda</i>	68
Tabel 4.14	Hasil Uji t (Parsial)	70
Tabel 4.15	Hasil Uji F (Simultan)	72
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengisian Angket Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar	117
Gambar 2 Pengisian Tes Soal Uraian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	117
Gambar 3 Foto Bersama.....	117
Gambar 4 Hasil Pengisian Angket Kemandirian Belajar.....	118
Gambar 5 Hasil Pengisian Angket Lingkungan Belajar	118
Gambar 6 Hasil Pengisian Tes Soal Uraian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penujukkan Pembimbing	82
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	84
Lampiran 4	Instrumen Validasi Angket dan Tes Soal Uraian (Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	85
Lampiran 5	Instrumen Angket dan Tes/Soal (Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.....	93
Lampiran 6	Data Angket Kemandirian Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan X Busana Butik / X BB dan X Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi / X TJKT).....	104
Lampiran 7	Data Angket Lingkungan Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan X Busana Butik / X BB dan X Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi / X TJKT).....	108
Lampiran 8	Data Hasil (Nilai) Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan X Busana Butik / X BB dan X Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi / X TJKT).....	112
Lampiran 9	Uji Prasyarat Analisis	115
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	117
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan modern memberikan konsekuensi bagi manusia untuk dapat terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia.

Dalam bidang pendidikan saat ini Indonesia mengalami ketertinggalan dari negara-negara lain. Dari beberapa *assessment* yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa kondisi kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat melalui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hasil perolehan nilai PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang diselenggarakan oleh OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) pada tahun 2018 mengalami penurunan dimana Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara untuk nilai literasi matematika atau kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa pada bidang

matematika dan sains dalam TIMSS (*Trend in International Mathematics and Science Study*) yang diselenggarakan oleh IEA (*International Association for the Evaluation of Educational Achievement*) pada tahun 2015, Indonesia berada pada peringkat 44 dari 49 negara. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara-negara yang lain, terlebih dalam bidang matematika.

Dalam hal ini, potensi yang ada dalam diri siswa patut perlu dikembangkan, yakni melalui berbagai cara, salah satunya yaitu melalui pembelajaran matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini dikarenakan, matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang sistematis yang dapat digunakan oleh manusia untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang ada di sekitar mereka. Selain hal tersebut, matematika juga memiliki beberapa istilah diantaranya yaitu matematika merupakan suatu ilmu yang terstruktur, deduktif dan merupakan ratu sekaligus pelayan bagi ilmu lainnya. Matematika adalah salah satu bidang ilmu dalam dunia pendidikan dimana banyak siswa memiliki persepsi negatif bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sukar untuk dimengerti, abstrak, penuh dengan rumus-rumus yang rumit dan membingungkan.¹

Sementara itu, proses pembelajaran matematika dapat dikatakan berhasil ketika siswa mampu dalam menyelesaikan persoalan yang sedang

¹ Hanifah Alifiananta Anindita, "Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2020/2021", (Klaten: *Skripsi dipublikasikan Universitas Widy Dharma Klaten*, 2021), hal. 2.

dihadapi. Hal ini karena dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika tertentu siswa harus dapat menggunakan pengetahuan matematika yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran serta siswa harus memiliki sikap yang baik terhadap matematika.²

Matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan, namun faktanya masih banyak ditemui siswa yang merasa kesulitan dalam memahami matematika. Hal tersebut disebabkan karena karakteristik dari mata pelajaran matematika yang memiliki objek kajian abstrak, mengacu pada kesepakatan, berpola pikir deduktif, sehingga membuat mata pelajaran matematika selalu dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan simbol, angka, rumus dan hitung-menghitung. Pemikiran tersebut semakin membuat siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan.

Selain itu, dalam suatu proses pembelajaran agar siswa dapat memperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang maksimal dapat dipengaruhi oleh faktor *internal* maupun faktor *eksternal*. Salah satu faktor *internal* yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah kemandirian belajar.

Menurut Desmita, kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengandalkan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keraguan-keraguan. Kemandirian belajar menuntut tanggungjawab yang

² Fadjar Shadiq, *Logika Matematika dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika SMA*, (Yogyakarta: P4TK Matematika, 2018), hal. 2.

besar bagi diri siswa sehingga berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar.³

Siswa dikatakan telah mampu belajar secara mandiri apabila telah melakukan tugas belajar tanpa tergantung pada orang lain. Seorang siswa dengan kemandirian belajar tinggi dapat meningkatkan kualitas belajar, sehingga secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran serta memperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang baik.

Sikap kemandirian belajar merupakan salah satu sikap baik atau positif yang dapat menunjang prestasi dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Maka dari itu, kemandirian belajar perlu dikembangkan dalam diri siswa. Hal ini sejalan bahwa kemandirian belajar perlu dikembangkan pada siswa yang belajar matematika, karena ada keterkaitan antara tujuan dengan hakikat pembelajaran matematika.

Hasil wawancara dengan salah satu guru matematika kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan dalam menyelesaikan persoalan matematika yang berkaitan dengan konsep dan prinsip matematika, siswa kesulitan dalam menggunakan gambar atau simbol untuk dapat mempresentasikan suatu konsep matematika, serta sikap kemandirian belajar siswa masih tergolong kurang karena masih terdapat siswa yang tidak membuat catatan mengenai materi yang disampaikan, siswa masih kurang inisiatif untuk mencari

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 185.

sumber belajar lain yang berkaitan dengan materi yang dipelajari, kurangnya inisiatif dalam belajar, siswa masih bergantung pada catatan teman dan kesulitan dalam menjalankan rencana belajar yang sudah dibuat serta belum ada keberanian dari siswa untuk mengeluarkan pendapat mereka ketika berdiskusi mengenai materi pelajaran.

Peneliti juga menemukan permasalahan terkait kemandirian belajar pada saat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa belum optimal. Hal ini tampak ketika kelas sedang kosong atau tidak ada guru siswa malah bergurau sehingga kelas menjadi ramai, setelah mendapat teguran dari guru barulah siswa kemudian mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan inisiatif belajar siswa masih kurang. Ketika mengerjakan tugas, sebagian siswa mengerjakan tugas sambil bergurau memperbincangkan hal yang tidak berkaitan dengan mata pelajaran. Ada juga siswa yang bermain *handphone* padahal tugas mereka belum selesai. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa tanggungjawab siswa terhadap tugas masih kurang. Selain itu, siswa juga kurang memanfaatkan sumber belajar lain yang tidak hanya ada pada buku pegangannya saja. Padahal, perpustakaan menyediakan berbagai sumber yang dapat digunakan untuk belajar siswa dan tersedia *WIFI* yang mempermudah siswa mengakses sumber-sumber belajar lainnya. Ketika siswa mengerjakan soal latihanpun, siswa kurang antusias membaca buku padahal proses penyelesaian sudah ada pada buku.

Selain kemandirian belajar, lingkungan belajar juga merupakan salah satu faktor *eksternal* yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Lingkungan belajar merupakan suatu tempat yang di dalam lingkungan tersebut berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Menurut Mariyana, lingkungan belajar merupakan sarana bagi siswa agar dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatannya itu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai “laboratorium” atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen dan mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya lingkungan belajar siswa yang baik dan kondusif dapat mendukung tercapainya tujuan belajar, yang akan berdampak pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang maksimal.⁴

Lingkungan belajar merupakan tempat dan keadaan yang ada di sekitar siswa pada saat proses belajar. Lingkungan belajar yaitu segala sesuatu yang berhubungan dan dapat mempengaruhi proses, hasil belajar

⁴ Mariyana, R., *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2020), hal. 43.

dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa saat proses pembelajaran atau proses belajar mengajar.⁵

Hasil observasi atau pengamatan sementara saat proses pembelajaran berlangsung di kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, yaitu faktanya ketika lingkungan belajar yang kurang kondusif juga dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran, serta lingkungan sosial memiliki peranan penting karena siswa akan lebih baik dalam mempelajari pengetahuan logika dan sosial dari temannya sendiri. Pergaulan dan hubungan sosial yang dilakukan oleh siswa akan dapat membuat siswa belajar lebih efektif, karena jika siswa menemukan suatu hubungan sosial artinya siswa akan saling berinteraksi dengan orang lain dan dapat saling berbagi pengalaman yang dapat membuat siswa semakin berkembang. Selain itu, hal yang dapat membuat siswa berkembang secara optimal sesuai dengan minat, bakat serta potensi diri adalah dengan menciptakan iklim lingkungan yang baik, seperti penataan ruang, penyediaan alat dan sumber pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemandirian belajar penting dimiliki oleh siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Lingkungan belajar juga merupakan faktor yang berperan dalam menentukan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa memberikan kontribusi

⁵ Wiwi Nova, "Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar pada Siswa SMPN 02 Kota Tangerang Selatan", (Jakarta: *Skripsi dipublikasikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2021), hal. 5.

dalam menentukan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sejalan dengan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi’i Akrom Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau ilmu pengetahuan dalam ranah pendidikan khususnya pada bidang matematika. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai bahan evaluasi atau perbaikan pada bidang pendidikan guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa dan menumbuhkan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan meningkatkan kesadaran siswa bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian atau pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta ilmu pengetahuan untuk instansi sekolah sebagai bahan penelitian untuk memperbaiki mutu pendidikan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini digunakan untuk mempermudah pemahaman masalah yang dibahas dalam penelitian ini, berikut ini susunan sistematika penulisan:

Bagian awal, yang meliputi sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I (Pendahuluan): Sub bab pertama Latar Belakang Masalah, sub bab kedua Rumusan Masalah, sub bab ketiga Tujuan Penelitian, sub bab keempat Manfaat Penelitian dan sub bab kelima Sistematika Penulisan.

Bab II (Landasan Teori): Sub bab pertama Deskripsi Teori, sub bab kedua Penelitian yang Relevan, sub bab ketiga Kerangka Berpikir dan sub bab keempat Hipotesis.

Bab III (Metode Penelitian): Sub bab pertama Jenis dan Pendekatan Penelitian, sub bab kedua Tempat dan Waktu Penelitian, sub bab ketiga Variabel Penelitian, sub bab keempat Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel Penelitian, sub bab kelima Teknik Pengumpulan Data Penelitian, sub bab keenam Uji Instrumen Penelitian dan sub ketujuh Teknik Analisis Data Penelitian.

Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan): Sub bab pertama Deskripsi Data, sub bab kedua Analisis Data dan sub bab ketiga Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V (Penutup): Sub bab pertama Kesimpulan dan sub bab kedua Saran.

Bagian akhir, yang terdiri dari daftar pustaka, surat penunjukkan pembimbing, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang telah diuraikan diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dimana berpusat pada kategori sedang berjumlah 36 siswa (60,00%), artinya sebagian besar siswa sudah cukup baik dalam proses kegiatan belajar mandiri. Sebagian besar kegiatan belajar siswa dapat dilakukan oleh siswa tersebut secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
2. Dapat diketahui bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dimana dalam kategori sedang terdapat 33 siswa (55,00%). Hal tersebut berarti bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki lingkungan belajar yang cukup kondusif dalam mendukung kegiatan belajar siswa agar dapat memaksimalkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

3. Dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, dimana masuk dalam kategori tinggi terdapat 35 siswa (58,33%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan yang telah dijelaskan terdapat beberapa saran, sebagai berikut:

1. Guru

Diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa agar siswa dapat memperoleh kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang maksimal.

2. Sekolah

Diharapkan dapat memberikan fasilitas (lingkungan belajar) yang menunjang kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan dapat memaksimalkan kegiatan belajarnya.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Hanifah Alifiananta. 2021. *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Cawas Tahun Pelajaran 2020/2021*. (Klaten: Skripsi dipublikasikan Universitas Widya Dharma Klaten).
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. (Banyumas: CV Pena Persada).
- Dalyono. 2019. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Desmita. 2019. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Hamalik, Oemar. 2020. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo).
- Hayati, Husnul. 2021. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 8 Makassar*. (Makassar: Jurnal Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi).
- Hudojo, Herman. 2019. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. (Malang: UM Press).
- Hutabarat. 2018. *Cara Belajar*. (Jakarta: Gunung Mulia).
- Kadir. 2019. *Statistika Terapan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Luthfiah & Muh. Fitrah. 2019. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*. (Sukabumi: CV Jejak).
- Mahmudah, Umi. 2020. *Metode Statistika Step by Step*. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management).
- Marzuki, Agustina, dkk. 2020. *Praktikum Statistik*. (Malang: Ahlimedia Press).
- Nova, Wiwi. 2021. *Analisis Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar pada Siswa SMPN 02 Kota Tangerang Selatan*, (Jakarta: Skripsi dipublikasikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Offirstson, Topic. 2018. *Aktifitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella*. (Yogyakarta: Deepublish).

- Pakpahan, Khairi Rahmah. 2020. *Penerapan Self Regulatif Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa SMP Muhammadiyah 58 Medan T.P 2019/2020*. (Medan: Skripsi dipublikasikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara).
- Pangestu, Mz Samudra, dkk. 2021. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V-B MI Bustanul Ulum Batu*. (Malang: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah).
- R. Mariyana. 2020. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. (Jakarta: Kencana Media Group).
- Reski, Reny, dkk. 2019. *Peranan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa*. (Jouring: *Journal for Research in Mathematics Learning*).
- Rijal, Syamsu & Suhaedir Bachtiar. 2018. *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. (Jurnal BIOEDUKATIKA: Vol. 3 No. 2).
- Roflin, Eddy, dkk. 2021. *Populasi & Sampel, Variabel Penelitian Kedokteran*. (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management).
- Rusman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana).
- Salafudin dan Nalim. 2019. *Statistik Inferensial*. (Pekalongan: I A I N Pekalongan Press).
- Shadiq, Fadjar. 2018. *Logika Matematika dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika SMA*. (Yogyakarta: P4TK Matematika).
- Siregar, Syofian. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group).
- Slameto. 2021. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sumarmo. 2020. *Kemandirian Belajar: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. (Bandung: UPI Press).

Sunyoto, Danang. 2020. *Uji KHT Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Suryabrata. 2020. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta: Prenadamedia Group).

Yamin, Martinis. 2018. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press).

Yusuf, Muri. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana).